

**ARSIP**

**Psikologi Eksperimen dalam pendidikan profesi psikologi:  
Studi tentang metode pengajaran anamnesa**

Wilis Srisayekti

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung

National Conference on Experimental Psychology, Yogyakarta, 27 January 2010

**Abstrak**

Bagaimana memperjuangkan psikologi untuk diakui dan bagaimana kemudian mengembangkan keilmuannya di tengah berbagai kendala, adalah salah satu inspirasi yang disebarkan Wundt dengan pendirian laboratorium psikologi di Leipzig pada 1879. Erismann dan Kohler pada studi tentang persepsi di tahun 1950 menanggapi melalui keterlibatan dan komitmen penuh pada aktivitas yang digeluti. Nuansa perjuangan, pengembangan, dan komitmen ini kemudian teradopsi saat Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menemui situasi serupa dalam upaya mengembangkan psikologi, khususnya psikologi eksperimen, di tengah situasi perubahan kurikulum yang terberi. Dalam lingkup profesi, psikologi eksperimen dapat berperan dalam psikodiagnostika maupun intervensi. Namun demikian pengembangan pendidikan profesi psikologi kurang diimbangi dengan pengembangan metode pengajaran yang efektif, efisien serta teruji keandalannya dalam memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki ketrampilan profesinya. Pertanyaannya adalah bagaimana psikologi eksperimen dapat berperan dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan profesi psikologi. Studi tentang pengajaran psikodiagnostika hanya salah satu jawabnya. Pada tulisan berikut akan disajikan studi tentang pengembangan metode pengajaran anamnesa. Melibatkan 32 mahasiswa usia 23-29 tahun studi dilaksanakan mengikuti rancangan *interrupted time-series*. Hasilnya memperlihatkan bahwa metode yang diberikan dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan anamnesa. Hasil penelitian dan diskusi secara rinci akan dipaparkan pada makalah serta presentasi. Hasil penelitian ini kemudian menjadi dasar bagi pengembangan metode pengajaran anamnesa di waktu berikutnya, bagi pengembangan metode psikodiagnostika lainnya, dan bagi pengembangan fasilitas laboratorium yang menunjang pengajaran psikodiagnostika.